

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan Tarawangsa bertujuan untuk mengenalkan seni tradisi yang ada di daerah setempat khususnya di daerah Rancakalong untuk menanamkan nilai kecintaan generasi muda terhadap kesenian Tarawangsa. Pelaksanaan pelatihan Tarawangsa dijadikan sebagai media untuk mengasah kemampuan psikomotor anak.

Pelatih dituntut untuk selalu melakukan inovasi dalam setiap penyampaian materi. Pemilihan materi dan pemberian stimulus harus dikuasai oleh seorang pelatih didalam pembelajaran luar sekolah. Tidak hanya guru di sekolah formal saja yang harus memperhatikan materi, metode dan stimulus, tetapi tenaga pendidik / pelatih di sebuah sanggar pun seharusnya memperhatikan hal-hal tersebut, supaya kegiatan pembelajaran tersampaikan dengan baik dan sesuai dengan karakteristik anak.

Hasil penelitian dari pelatihan Tarawangsa sebagai upaya pelestarian seni tradisi memberikan hasil yang baik. Kemampuan psikomotor anak mengalami perubahan atau perkembangan ke arah yang lebih baik. Kemampuan psikomotor anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mengalami peningkatan dari kurang menjadi sangat baik.

Dari data tersebut, penelitian pelatihan Tarawangsa di sanggar Sunda Lugina telah dapat meningkatkan kemampuan motorik anak dan telah meningkatkan sikap apresiatif anak pada seni tradisi yang pada awalnya tidak adanya generasi muda yang terlibat dalam kegiatan tradisi Tarawangsa, setelah penerapan penelitian ini generasi muda mampu belajar, memahami dan mencintai seni tradisi yang ada, khususnya kesenian Tarawangsa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di sanggar Sunda Lugina, mengenai Tarawangsa sebagai upaya pelestarian seni tradisi pada kelompok anak usia SD ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di sekolah non formal, yang implikasinya sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga Pendidikan Luar Sekolah

Dijadikan sebuah sumbangan pemikiran atau referensi pustaka tentang pelatihan Tarawangsa yang dapat meningkatkan upaya pelestarian seni tradisi di sebuah sanggar. Anak lebih leluasa dalam berlatih karena di sanggar kegiatan tidak terpatok oleh waktu. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pelatih di sanggar Sunda Lugina dapat menggunakan metode-metode yang tepat untuk pelatihan, karena sudah terbukti dengan penelitian ini anak jauh lebih mampu memahami setiap materi yang diberikan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Disarankan agar melakukan penelitian di sanggar Sunda Lugina menggunakan materi ajar yang berbeda, karena peneliti beranggapan bahwa sanggar ini mempunyai potensi yang besar dalam mengembangkan kegiatan pelatihan. Carilah materi yang sesuai dengan karakteristik anak supaya anak mampu memahami materi dengan baik dan hasilnya ada perkembangan sikap atau keterampilan anak kearah yang lebih baik. Carilah kesenian-kesenian lainnya di sanggar Sunda Lugina, karena masih banyak kesenian-kesenian yang hidup disana.